

JURNAL SKRIPSI



Oleh

SURIYANI A

1293140011

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

ANALISIS SOLVABILITAS PADA KP-RI “ANUGERAH” PGRI CABANG POLEWALI

Suriyani^{1,*}, Anwar Ramli^{2,*}, dan Abdi Akbar^{3,*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar
Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 885105

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hutang koperasi yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan KP-RI “Anugerah” pada cabang polewali. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan KP-RI “Anugerah” Cabang polewali, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca selama tahun 2011-2015. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Solvabilitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) “Anugerah” PGRI Polewali kurang efisien dilihat dari tingkat *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Rationya* yang meningkat pada tahun terakhir dimana angka Ratio yang ditunjukkan berada diatas standar industri.

Kata kunci : Hutang, Modal Sendiri, Solvabilitas

PENDAHULUAN

Berbagai jenis kegiatan ekonomi diperlukan sebagai salah satu modal usaha. Sumber permodalan dalam kegiatan dan pengembangan usaha di Indonesia sampai pada saat ini masih tergantung pada lembaga keuangan, baik Bank maupun Non-bank sehingga keberadaan lembaga keuangan khususnya.(vina:2010). Arman (2009:15), menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang

berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi ikut berpartisipasi dalam menunjang permodalan usaha, dalam meningkatkan aktivitas perekonomian dan berperan besar untuk membantu pemerintah dalam pembangunan nasional di segala bidang. Koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi tidak hanya Badan Usaha yang dikelola secara kekeluargaan, namun harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha perekonomian rakyat serta dapat meningkatkan perekonomian global.

Sebuah koperasi untuk menjalankan kegiatan usahanya tidak akan terlepas dari permodalan karena dengan adanya modal, perusahaan bisa menjalankan aktivitas usahanya. Besarnya permodalan yang dibutuhkan tergantung pada besar atau kecilnya badan usaha yang dijalankannya (hendri:2010). Akan tetapi besar atau kecilnya usaha tersebut belum menjamin apakah perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhannya terhadap pemenuhan modal perusahaan, oleh karena itu perusahaan tidak akan terlepas dari kebutuhan akan modal pihak luar atau sering disebut sebagai pinjaman atau hutang.

Salah satunya yaitu koperasi simpan pinjam yang bergerak di bidang jasa dan simpan pinjam. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari tidak terlepas dari kebutuhan akan modal yang berasal dari dalam koperasi (simpanan para anggota) maupun modal yang berasal dari pihak luar koperasi (pinjaman atau hutang) dari modal yang dimilikinya diharapkan koperasi mampu menjalankan kegiatan usahanya dan juga mampu menghasilkan laba (profit).

Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang (Fahmi, 2012 : 1). Suatu laporan menggunakan suatu analisis untuk membuktikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk suatu perusahaan, salah satunya yaitu Analisis Rasio keuangan. Analisis rasio keuangan kita dapat mengetahui tingkat kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi dengan mengetahui seberapa jauh aktiva koperasi dibiayai dengan hutang. Analisis laporan keuangan memerlukan bahan baku berupa laporan keuangan. Harahap (2013:189) menjelaskan bahwa kata analisis ialah menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit kecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba/rugi, arus kas (dana). Dari laporan keuangan kemudian dihitung rasio keuangan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan diperlukan suatu standar tertentu yaitu rasio-rasio keuangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua macam data keuangan. Hal inilah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi dan posisi keuangan serta operasi yang dicapai perusahaan/koperasi selama periode tertentu. Suatu alat untuk bisa digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Anugerah” PGRI yang dibiayai oleh hutang yaitu dengan melihat tingkat solvabilitasnya berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat pada setiap periode. Dengan menggunakan analisis Solvabilitasnya yaitu Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio. Cara menghitung solvabilitas perusahaan menurut Bambang Riyanto (2001:333) dengan menggunakan Debt To Equity Ratio yaitu

:“Debt To Equity Ratio yaitu membandingkan total hutang dengan jumlah modal sendiri”. Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio akan dapat memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan/koperasi atau seberapa besar koperasi membayar kewajibannya. Laporan keuangan koperasi selain merupakan bagian dari sistem laporan keuangan, juga sebagai laporan pertanggung jawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini yaitu untuk melihat kinerja keuangan yang dilakukan oleh KP-RI “Anugerah” PGRI Polewali pada tahun 2011 sampai tahun 2015 dengan menggunakan laporan keuangan yakni hutang dan modal. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Kemudian, dilakukan analisis pada data yang telah diperoleh dengan menggunakan Analisis Solvabilitas dengan menggunakan metode Debt to Equity Ratio. Dengan begitu, dapat dilihat seberapa besar jaminan jumlah modal dapat menjamin hutang koperasi pada setiap periode, sehingga dapat dinilai kinerja keuangan yang ada pada KP-RI “Anugerah” PGRI Cabang Polewali.

Data hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan atau hasil membandingkan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, serta hasil perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang, yang menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Total Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Sedangkan Debt to Asset Ratio merupakan rasio antara total hutang (Total Debt) dan Total Asset (Total Assets).

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas tahun a). 2011 menghasilkan 43,9% atau 1 persen modal hanya dijamin oleh 0,43 Rupiah, b). 2012 menghasilkan 44,6 % atau 1 persen modal hanya dijamin oleh 0,446 Rupiah, c). 2013 menghasilkan 42,5% atau 1 persen modal hanya dijamin oleh 0,425 Rupiah. d). 2014 menghasilkan 42,8% atau 1 persen modal hanya dijamin oleh 0,428 Rupiah. e). 2015 menghasilkan 87,03% atau 1 persen modal hanya dijamin oleh 0,87 Rupiah. Debt to Total Assets Ratio (Rasio hutang terhadap Total aktiva). a). 2011 menghasilkan 30,4 % asset atau Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset, Rp 0,304 nya menjamin kewajiban kepada kreditor, dan Rp 0,696 nya untuk menjamin kepada pemilik modal. b) 2012 menghasilkan 29,9% asset atau Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset, Rp 0,299 nya menjamin kewajiban kepada kreditor, dan Rp 0,701 nya untuk menjamin kepada pemilik modal. c). 2013 menghasilkan 29,8 % asset atau Rp 1 aset, Rp 0,298 nya menjamin kewajiban kepada kreditor, dan Rp 0,702 nya untuk menjamin kepada pemilik modal. d). 2014 menghasilkan 27,8% asset atau Rp 1 aset, Rp 0,278 nya menjamin kewajiban kepada kreditor, dan Rp 0,722 nya untuk menjamin kepada pemilik modal. e). 2015 menghasilkan 46,5% atau setiap Rp 1 aset, Rp

0,465 nya menjamin kewajiban kepada kreditor, dan Rp 0,535 nya untuk menjamin kepada pemilik modal.

Tabel 4. Hasil Analisis Solvabilitas KP-RI “ANUGERAH” PGRI Polewali

Rasio Solvabilitas	2011	2012	2013	2014	2015	Standar Industri
Debt to Equity Ratio	43,8%	44,6%	42,5%	42,8%	87,03%	90%
Debt to Total Asssets Ratio	30,4%	29,9%	29,8%	27,8%	46,5%	35%

Sumber : KP-RI “Anugerah” PGRI Cabang Polewali

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap modal sendiri tahun 2011 sampai tahun 2015 berada dibawah standar industri. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Anugerah” PGRI Polewali menunjukkan atau memiliki kinerja keuangan yang baik karena berada dibawah standar industri. Rasio hutang terhadap total aseets tahun 2011 sampai tahun 2014 berada dibawah standar industri, artinya Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Anugerah” PGRI Polewali kemampuan membayar hutang berada dalam level yang aman. Sedangkan pada tahun 2015 kinerja keuangan menunjukkan kategori yang buruk karena angka ratio sebesar 46,5% melebihi dari standar industri yaitu 35% . Karena jika hasil rasio berada diatas atau melebihi standar industri maka perusahaan akan sulit memperoleh pinjaman lagi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mampu melihat seberapa besar perbandingan antara kreditor dan modal pada perusahaan atau koperasi dalam memberikan pinjaman pada nasabahnya.

Debt to Equity Ratio mengalami peningkatan rasionya setiap tahunnya yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Angka rasio yang paling mengalami peningkatan drastis dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 sebesar 87,03% hal ini disebabkan karena koperasi melakukan pinjaman tambahan dari pinjaman BKE. Debt to Total Assets Ratio memiliki rasio yang berfluktuasi dimana angka rasio pada tahun ke dua atau tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 29,9% dari rasio 30,4% dari tahun sebelumnya, dan tahun ketiga terakhir atau tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami peningkatan. Debt to Equity Ratio pada tahun 2011 sampai tahun 2015 menunjukkan nilai rasio yang dihasilkan berada dibawah industri yaitu sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Anugerah” PGRI Polewali dikatakan dalam kategori baik.

Penelitian ini memberikan deskripsi bahwa Debt to Total Assets Ratio pada tahun 2011 sampai tahun 2015 menunjukkan nilai rasio yang dihasilkan berada dibawah industri yaitu sebesar 35%. Namun hasil yang ditunjukkan Debt to Total Assets tahun 2015 dimana menunjukkan bahwa nilai rasionya berada diatas atau melebihi standar industri. Koperasi Pegawai Republik Indonesia “ANUGERAH” PGRI Polewali memiliki kinerja keuangan pada tahun terakhir dikatakan dalam

kategori kurang baik atau efisien. Dikarenakan aktiva atau aset koperasi tidak memiliki kemampuan untuk membayar atau menutupi seluruh kewajiban yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Arman. 2009. *Pokok-pokok dan Manajemen Koperasi*. Jakarta : Balai Pustaka.

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : Edisi Lima

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua. Bandung : Alfabeta

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada